

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi data panel pada data Tingkat Inflasi di Kota Metropolitan di Indonesia dengan tiga model estimasi, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan pembahasan pada bab IV diperoleh model terbaik yaitu *Fixed Effect Model*, dengan persamaan $Y_{it} = 33.17127 - 0.159456x_1 + 1,72.10^{-8}x_2 - 2.118067x_3 + 0.439086x_4$. Berdasarkan data pada penelitian ini, diperoleh persamaan regresi data panel yaitu Inflasi = 33.17127 - 0.159456 Jumlah Penduduk Miskin + 1,72.10⁻⁸ PDRB - 2.118067 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi + 0.439086 Tingkat Pengangguran.

Model ini telah memenuhi semua uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji pemeriksaan model. Berdasarkan uji signifikan secara keseluruhan diperoleh nilai $F_{hitung} = 2.921486$ dan nilai $F_{tabel} = 2.0148$ dengan daerah penolakan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jumlah penduduk miskin, jumlah produk domestik regional bruto, tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terhadap tingkat inflasi. Sedangkan menurut uji signifikan secara parsial terbukti bahwa variabel kemiskinan, produk domestik regional bruto dan tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat inflasi.

5.2 Saran

Pada tugas akhir ini, penulis menggunakan tiga model dalam regresi data panel untuk menemukan model terbaik. Diharapkan bagi pembaca yang berminat untuk meneruskan penelitian ini dapat menggunakan metode lain untuk menyelesaikan persamaan regresi data panel, atau mencari kasus lain dan menggunakan pembobot dalam menyelesaikan permasalahan pada regresi data panel.